

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Salah satu jenis interferensi yang banyak terjadi ialah masuknya unsur leksikal bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam merupakan salah satu faktor penyebabnya. Interferensi leksikal bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia banyak ditemukan pada komunikasi elektronik, seperti televisi, radio, handphone, internet, proyektor video, dan komputer. Kenyataannya, kebiasaan seseorang membaca, mendengar, serta mempelajari media elektronik yang banyak memuat unsur-unsur bahasa Inggris akan menambah pemahaman dan pengetahuan kosa kata bahasa Inggris yang dimilikinya.

Bahasa digunakan sehari-hari oleh siapa saja dalam transaksi apa saja. Oleh karena itu bahasa didefinisikan sebagai komunikasi antar makhluk manusia. Simbol lisan dan tertulis menjadi ciri dalam komunikasi tersebut. Pengetahuan dalam bentuk pemikiran dan pemahaman dianggap sebagai unsur dalam bahasa komunikasi. Studi tentang bahasa sebagai alat komunikasi mencakup dua hal, yakni isyarat bermakna dan bunyi. Karena hewan juga memiliki gerak-gerak bermakna dan mengeluarkan bunyi atau suara.

Menurut pandangan sociolinguistik mekanisme perubahan bahasa dapat dipahami dengan mempelajari dorongan-dorongan sosial yang memacu penggunaan bentuk yang beraneka ragam. Contohnya, pejabat-pejabat di Indonesia cenderung mengucapkan akhiran (kan), misalnya dalam kata memadukan sebagai memaduken. Sementara masyarakat kebanyakan tetap mengucapkannya sebagaimana tertulis, yaitu memadukan. Contoh lain di Amerika Serikat, pengucapan bunyi atau uvular-getar telah dikaitkan dengan kelas sosial, misalnya pada pengucapan *fourth floor*.

Masyarakat dari kelas bawah yang bercita-cita disejajarkan dengan kelas lebih tinggi di kota New York cenderung mengucapkan /-r/ tersebut guna

mempersonifikasikan diri sebagai anggota masyarakat menengah yang lazim berbicara demikian.

Penguasaan bahasa Inggris akan berpengaruh terhadap penggunaan bahasa Indonesia, baik ketika berbicara maupun menulis. Hal tersebut menjadikan seseorang dwibahasaan. Keberadaan para dwibahasaan itulah yang memungkinkan terjadinya interferensi leksikal bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang bilingual atau dwibahasa, yaitu masyarakat yang menggunakan dua bahasa dalam berkomunikasi. Dalam proses komunikasi masyarakat Indonesia menguasai bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional selain bahasa daerah masing-masing. Kedua bahasa tersebut kadang digunakan dalam kehidupan sehari-hari secara bersamaan, baik secara lisan maupun tulis. Situasi semacam ini memungkinkan terjadinya kontak bahasa yang saling mempengaruhi. Adanya pengaruh itu dapat dilihat pada pemakaian bahasa Indonesia yang disisipi oleh kosa kata bahasa daerah atau sebaliknya.

Komunikasi elektronik terdapat penggunaan leksikon dari bahasa Inggris ke dalam kalimat-kalimat bahasa Indonesia. Penggunaan leksikon dari bahasa Inggris ke dalam kalimat-kalimat bahasa Indonesia mengakibatkan ketidaksesuaian konteks kalimat, sehingga kalimat menjadi tidak padu. Peristiwa kebahasaan ini merupakan interferensi leksikal. Interferensi leksikal dari segi kemurnian bahasa mengakibatkan rusaknya bahasa Indonesia, sehingga perlu dihindari.

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan dan fungsi seperti yang disebutkan oleh Nasucha, dkk. (2009:8-9), bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan alat pemersatu suku bangsa. Bahasa Indonesia juga sebagai alat perhubungan antar daerah dan budaya. Berdasarkan tujuan, kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia tersebut dalam konteks ini bahasa menjadi hal yang penting bagi perkembangan komunikasi. Perkembangan bahasa Indonesia saat ini sudah mengalami kepesatan. Di samping itu, karena banyaknya pendatang yang menjadi Warga Negara Indonesia (WNI) seperti keturunan orang Inggris.

B. Ruang Lingkup

Penelitian ini terbatas pada model pengembangan dan faktor penyebab, Interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis leksikon komunikasi elektronik televisi.

C. Fokus Kajian

Fokus Penelitian ini, bagaimana interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam pembelajaran sociolinguistik berbasis leksikon media komunikasi elektronik televisi dan bagaimana faktor penyebab interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia pada komunikasi berbasis televisi. Fokus tersebut dirinci menjadi dua sub fokus.

1. Bagaimanakah interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam pembelajaran sociolinguistik berbasis leksikon media komunikasi elektronik televisi?
2. Bagaimanakah faktor penyebab interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia pada komunikasi berbasis televisi?

D. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan yang akan dibahas.

1. Mendeskripsikan interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis leksikon komunikasi elektronik televisi.
2. Memaparkan faktor penyebab interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis leksikon komunikasi berbasis televisi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat teoretis dan praktis dari penelitian ini adalah.

1. Manfaat Teoretis

Memberikan pengetahuan tentang interferensi dalam pembelajaran Sociolinguistik berbasis leksikon komunikasi elektronik televisi.

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan bagi pemakai bahasa mengenai faktor penyebab Interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam media komunikasi elektronik berbasis televisi.

F. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah adalah penjelasan istilah dari istilah yang diambil untuk menghindari kegandaan penafsiran.

1. Sociolinguistik

Sociolinguistik adalah cabang ilmu linguistik yang bersifat interdisipliner dengan ilmu sosiologi, dengan objek penelitian hubungan antara bahasa dengan faktor-faktor sosial di dalam suatu masyarakat tutur (Chaer dan Agustina, 2004:4).

2. Kedwibahasaan

Mackey dan Fishman (dalam Chaer dan Agustina), 2004:84) mengungkapkan bahwa bilingualisme adalah penggunaan dua bahasa oleh seorang penutur dalam pergaulannya dengan orang lain secara bergantian.

3. Interferensi

Kridalaksana (2011:95) mengemukakan bahwa interferensi merupakan penggunaan unsur bahasa lain oleh bahasawan yang bilingual secara individual dalam suatu bahasa (bilingualisme), dan juga merupakan kesalahan bahasa berupa unsur bahasa sendiri yang dibawa ke dalam bahasa atau dialek lain yang dipelajari (pengajaran bahasa).